

May 1

# God Will Guide His People

When thou passest through the waters, I will be with thee; and through the rivers, they shall not overflow thee: when thou walkest through the fire, thou shalt not be burned; neither shall the flame kindle upon thee. Isaiah 43:2.

God has a church upon the earth, who are His chosen people, who keep His commandments. He is leading, not stray offshoots, not one here and one there, but a people.

There is no need to doubt, to be fearful that the work will not succeed. God is at the head of the work, and He will set everything in order. If matters need adjusting at the head of the work, God will attend to that, and work to right every wrong. Let us have faith that God is going to carry the noble ship which bears the people of God safely into port.

When I voyaged from Portland, Maine, to Boston, many years ago, a storm came upon us, and



the great waves dashed us to and fro. The chandeliers fell, and the trunks were rolled from side to side, like balls. The passengers were frightened, and many were screaming, waiting in expectation of death.

After a while the pilot came on board. The captain stood near the pilot as he took the wheel, and expressed fear about the course in which the ship was directed. "Will you take the wheel?" asked the pilot. The captain was not ready to do that, for he knew that he lacked experience. Then some of the passengers grew uneasy, and said they

feared the pilot would dash them upon the rocks. "Will you take the wheel?" asked the pilot; but they knew that they could not manage the wheel.

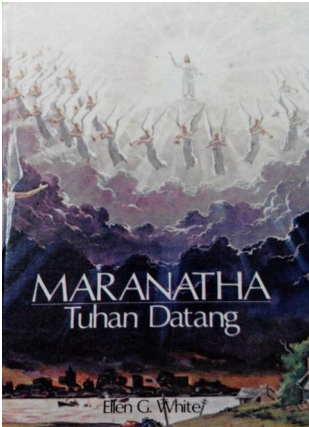
When you think that the work is in danger, pray, "Lord, stand at the wheel. Carry us through the perplexity. Bring us safely into port."

Have we not reason to believe that the Lord will bring us through triumphantly? ...

You cannot with your finite minds understand the working of all the providences of God. Let God take care of His own work.

The Faith I Live By, 282.

1 Mei



# Allah akan Menuntun UmatNya

Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau. Yesaya 43:2.

Allah mempunyai sebuah gereja di muka bumi ini, yang merupakan umat pilihanNya, yang memelihara perintah-perintahNya. Dia sedang memimpin, bukan cabang-cabang yang menyimpang, bukan seorang di sini dan seorang di sana, tetapi sebuah umat.

Tidak perlu ragu dan takut bahwa pekerjaan ini tidak akan berhasil. Allah adalah pemimpin pekerjaan ini, dan Dia akan mengatur segalanya. Jika perkara-perkara membutuhkan penyesuaian pada puncak pekerjaan, Allah akan memperhatikannya dan bekerja untuk membetulkan setiap kesalahan. Marilah kita beriman bahwa Allah akan membawa kapal yang mulia itu, yang membawa umat Allah, dengan selamat ke pelabuhan.

Ketika saya berlayar dari Portland, Maine, ke Boston, beberapa tahun yang lalu, sebuah badai melanda ka-



mi, dan gelombang-gelombang besar mengombang-ambingkan kami. Lampu-lampu berjatuh dan tangkai-tangkainya berguling ke sana ke mari seperti bola. Para penumpang ketakutan dan banyak yang menjerit, menunggu ajal menjemput.

Setelah beberapa saat nakhoda datang ke atas kapal. Kapten kapal berdiri di samping nakhoda itu ketika sang nakhoda mengendalikan roda kemudi, dan mengungkapkan ketakutannya tentang jalur yang menjadi arah perjalanan kapal. "Maukah Anda mengendalikan kemudi ini?" tanya nakhoda itu. Sang kapten tidak siap untuk melakukan hal itu sebab ia tahu bahwa ia kurang berpengalaman. Kemudian beberapa penumpang menjadi gelisah dan mengatakan bahwa mereka takut kalau nakhoda itu akan menghem-

paskan mereka pada batu. "Maukah Anda mengambil kemudi ini?" tanya sang nakhoda; tetapi mereka tahu bahwa sang kapten tidak dapat mengendalikan kemudi itu.

Bilamana engkau merasa bahwa pekerjaan ini berada dalam bahaya, berdoalah, "Tuhan, berdirilah pada kemudi. Bawalah kami melewati kebingungan ini. Bawa-

lah kami dengan selamat menuju pelabuhan." Apakah kita tidak mempunyai alasan untuk percaya bahwa Tuhan akan membawa kita keluar dengan menang?.....

Engkau tidak bisa memahami pekerjaan dari segala takdir Allah dengan pemikiranmu yang terbatas. Biarlah Allah menangani pekerjaanNya sendiri.